

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *problem posing* terhadap siswa kelas 5 MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dilihat dari peningkatan persentase aktivitas siswa dari 63% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 85% pada pertemuan kedua siklus II dan peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 44% pada saat pra siklus menjadi 88% pada saat siklus II.
2. Proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan menerapkan metode pembelajaran *problem posing* pada siswa kelas 5 MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang juga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 44% pada saat pra siklus menjadi 88% pada saat siklus II. Penerapan metode pembelajaran *problem posing* akan dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep materi yang telah diajarkan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Sekolah/Madrasah diharapkan sedikit demi sedikit dapat melengkapi sumber belajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi dengan cara belajar dengan fasilitas yang ada, atau dengan cara menekankan kepada para pengajar atau pendidik untuk senantiasa memberikan suatu variasi dalam penyampaian materi pelajaran bagi siswa. Dengan harapan supaya siswa bisa lebih aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran di kelas.
2. Guru hendaknya lebih memunculkan potensi dan kreativitas yang dimiliki siswa dengan cara lebih membuat mereka aktif dalam pembelajaran, memberikan penguatan dan hubungan antara materi dengan kehidupan sehari-hari khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga membuat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran. Guru hendaknya juga mampu memilih suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dibahas.
3. Siswa sebaiknya dapat mengikuti instruksi guru dengan baik ketika guru menerapkan suatu model/metode pembelajaran di kelas, agar hasil yang dicapai bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.